

Penerapan Metode SMART Dalam Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemberian Sanksi Pelanggaran Karyawan Pada PT. Mestika Sakti Berbasis Web

Application of the SMART Method in Decision Support Systems in Imposing Sanctions for Employee Violations at Web-Based PT. Mestika Sakti

Heni Pratiwi¹, Muhammad Barkah Akbar²

^aProgram Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Potensi Utama

^bJl.K.L. Yos Sudarso KM 6.5 Tanjung Mulia- Medan

henipratiwi@gmail.com

ABSTRAK

PT. Mestika Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan obat dan permen. PT. Mestika Sakti memiliki kendala karena pihak HRD masih kesulitan dalam menentukan karyawan yang mendapatkan sanksi karena pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh karyawan dengan beberapa kriteria yang ada diantaranya tanggung jawab kerja, kehadiran, ketaatan dalam peraturan, kehadiran dan ketepatan waktu, dan lain-lain. Ini digunakan untuk menentukan karyawan mana yang akan mendapatkan sanksi. Belum adanya sistem yang terkomputerisasi juga akan berdampak pada data-data karyawan yang bekerja pada PT. Mestika Sakti yang rentan hilang. Hal ini dapat menimbulkan kekeliruan dari pihak HRD yang kurang objektif dalam menentukan karyawan yang melakukan pelanggaran dan menerima sanksi. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah metode dalam mengambil keputusan adalah metode SMART. Dengan penerapan metode SMART dapat mempermudah perusahaan dalam menentukan karyawan yang kena sanksi karena metode SMART dapat memberikan nilai bobot untuk atribut manfaat yang berfungsi sebagai eksponen positif dalam proses perkalian dan bobot biaya yang berfungsi sebagai eksponen negatif, dapat memudahkan perusahaan untuk menentukan karyawan mana yang dikenakan sanksi. Metode SMART dapat digunakan untuk melakukan proses penjatihan sanksi disiplin berdasarkan pelanggaran karyawan terhadap setiap kriteria berdasarkan matriks perbandingan yang menjadi alasan digunakannya.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Sanksi, SMART, PHP, MySql

ABSTRACT

PT. Mestika Sakti is a company that makes and sell drugs and sweets. PT. Mestika Sakti has a problem, where the HRD still has difficulty in determining which employees will receive sanctions for violating regulations committed by employees with several existing criteria including work responsibilities, attendance, compliance with regulations, attendance and punctuality and others. This is used choose which workers will be punished. Employee data at PT. Mestika Sakti will also be affected by the absence of a computerized system, which can lead to data loss. This can lead to mistakes by HRD who are less objective in determining employees who commit violations and receive sanctions. Therefore, it takes a method in decision-making is the SMART method. The application of the SMART method can make it easier for companies to determine employees who are subject to sanctions because the SMART method is able to provide a weight value for the benefit attribute that functions as a positive rank in the multiplication process, while the cost weight functions as a negative rank. The reason for using the SMART method is because inside it can be used to carry out the process of giving disciplinary sanctions based on employee violations of each criterion based on a comparison matrix.

Keywords : Decision Support System, Sanctions, SMART, PHP, MySql

Info Artikel :

Disubmit: 12 Januari 2023

Direview: 22 Februari 2023

Diterima : 10 Maret 2023

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi berbasis komputer interaktif yang dikenal sebagai sistem pendukung keputusan memproses data menggunakan berbagai model untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur dan menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan dalam mengambil keputusan. Membuat keputusan melibatkan pemilihan tindakan dari berbagai pilihan yang tersedia sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai.[1]

PT. Mestika Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan obat dan permen. PT. Mestika Sakti memiliki kendala, yang mana pihak HRD masih kesulitan dalam menentukan karyawan yang mendapatkan sanksi karena pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh karyawan dengan beberapa kriteria yang ada diantaranya tanggung jawab kerja, kehadiran, ketaatan dalam peraturan, kehadiran dan ketepatan waktu dan lain-lain. Hal ini dapat menimbulkan kekeliruan pihak HRD yang kurang objektif dalam menentukan karyawan yang melakukan pelanggaran dan menerima sanksi dan belum adanya sistem yang terkomputerisasi akan berdampak pada data-data karyawan yang bekerja pada PT. Mestika Sakti yang rentan hilang. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah metode dalam pengambilan keputusan adalah metode SMART. Dengan penerapan metode SMART dapat mempermudah perusahaan dalam menentukan karyawan yang kena sanksi karena metode SMART mampu memberikan nilai bobot untuk atribut manfaat yang berfungsi sebagai eksponen positif dalam proses perkalian dan bobot biaya yang berfungsi sebagai eksponen negatif, dapat memudahkan perusahaan untuk menentukan karyawan mana yang dikenakan sanksi. Metode SMART dapat digunakan untuk melakukan proses penjatuhan sanksi disiplin berdasarkan pelanggaran karyawan terhadap setiap kriteria berdasarkan matriks perbandingan yang menjadi alasan digunakannya.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut penulis merancang sistem pendukung keputusan dalam penentuan pemberian sanksi dengan menggunakan aplikasi PHP sebagai *interface* dan *mysql* sebagai *database*. Aplikasi ini dapat memudahkan perusahaan untuk mengolah dan menyajikan informasi dan dapat berkomunikasi dalam penentuan karyawan yang layak untuk mendapatkan sanksi. Sistem yang akan dirancang bisa diakses oleh admin, karyawan dan HRD. Admin bisa *login* akses data menu utama, data karyawan, data kriteria, data sub kriteria, data penilaian dan laporan penilaian. HRD bisa akses data login, akses data menu utama, data karyawan, data penilaian dan laporan penilaian sedangkan karyawan hanya bisa login dan melihat informasi karyawan yang mendapatkan sanksi.

Pengujian sistem yang digunakan adalah pengujian menggunakan *blackbox testing* yaitu pengujian pada *interface* program dan memeriksa kembali fungsi *button* program dan kesalahan dalam *coding* pembuatan sistem. Dengan demikian penulis berharap bahwasannya sistem pendukung keputusan yang dirancang dapat melakukan seleksi karyawan yang mendapatkan sanksi dan yang mendapatkan *reward*. Berdasarkan gambaran diatas, maka dapat dibuat rancangan sebuah sistem untuk membantu pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan dan menentukan karyawan yang menerima sanksi pelanggaran, dimana hasilnya akan dijadikan bahan pertimbangan ketika perusahaan memberikan sanksi bagi karyawan.

2. METODE

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 metode studi yaitu :

A. Studi Lapangan

Penulis melakukan studi langsung lapangan untuk mengumpulkan data yaitu :

1) Pengamatan (*Observasi*)

Melakukan pengamatan terhadap data yang menjadi penentu dalam proses pemberian sanksi disiplin berdasarkan pelanggaran karyawan yang terdiri dari data kehadiran, penampilan, kerjasama, skill dan bertanggung jawab pada PT. Mestika Sakti.

2) Wawancara.

Merupakan data yang dikumpulkan selama wawancara dengan mengajukan pertanyaan tentang pemberian sanksi disiplin berdasarkan pelanggaran karyawan kepada sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian (menemui Bagian HRD).

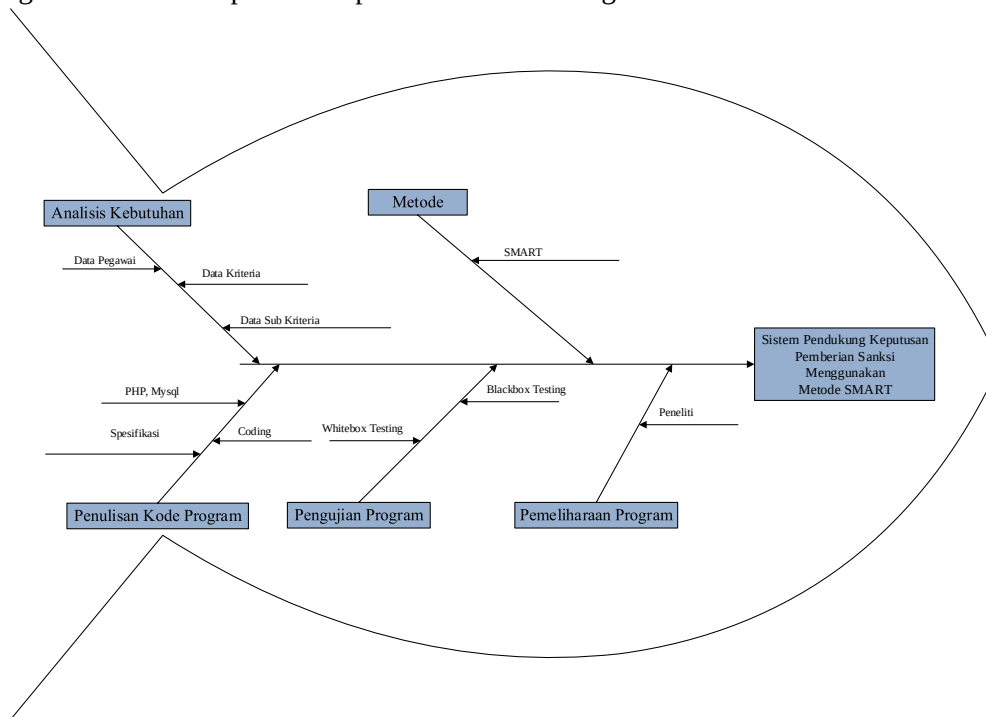
- Bagaimana cara perusahaan melakukan penilaian terhadap pemberian sanksi berdasarkan pelanggaran karyawan?
- Bagaimana cara mengatasi kendala yang di hadapi oleh perusahaan dalam penentuan pemberian sanksi berdasarkan pelanggaran karyawan?
- Bagaimana cara meningkatkan kinerja dari pegawai supaya tidak memperoleh sanksi ?

B. Penelitian Perpustakaan (Library Research)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan teori tentang pemberian sanksi, sistem pendukung keputusan, perancangan *web* aplikasi.

C. Rancangan Penelitian

Dalam tahap rancangan penelitian ini, penulis memakai pemodelan diagram *Fishbone*, model diagram *Fishbone* dapat dilihat pada Gambar 1. sebagai berikut :



Gambar 1. Gambar Diagram *Fishbone*

Pengembangan sistem menggunakan *fishbone diagram* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan data-data khususnya data penentuan pemberian sanksi berdasarkan pelanggaran karyawan di PT. Mestika Sakti yang telah diperoleh dari penelitian ini.

2) Metode

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan metode SMART yang diusulkan mengenai sistem pendukung keputusan penentuan pemberian sanksi berdasarkan pelanggaran

karyawan PT. Mestika Sakti. Dalam melakukan *design* penulis menggunakan diagram *UML*, dimana bukan hanya sekedar diagram tetapi juga menceritakan konteksnya.

- 3) **Penulisan Kode Program**
Merupakan penerjemah data atau pemecahan masalah *software* yang telah dirancang dalam bahasa pemrograman yang sudah ditentukan dan digunakan, dalam tahap pengkodean diimplementasikan kedalam bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sistem pembuatan sistem menggunakan *PHP* dan *Mysql*.
- 4) **Pengujian Program**
Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang yaitu menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama dan melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- 5) **Hasil**
Setelah selesai melakukan pengujian program, program dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan, maka program akan menampilkan aplikasi *PHP* dari program yang telah dibuat seperti penentuan Pemberian Sanksi Berdasarkan Pelanggaran Karyawan pada PT. Mestika Sakti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kasus :

Adapun langkah-langkah penerapan metode *SMART* pada sistem yang dirancang dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Kriteria pemberian sanksi pelanggaran disiplin pegawai :

Tabel 1. Tabel Kriteria

No	Nama Kriteria	Bobot
C1.	Penggunaan Keselamatan K3	
	Sangat Baik	5
	Baik	4
	Cukup	3
	Kurang	2
	Sangat Kurang	1
C2.	Keterlambatan	
	5 Menit	5
	6 -10 Menit	4
	11 – 15 Menit	3
	16 – 20 Menit	2
	>20 Menit	1
C3.	Absensi Karyawan	
	Tidak Ada	5
	1 Hari	4
	2 Hari	3
	3 Hari	2
	4 Hari	1
C4.	Hubungan Sosial	
	Sangat Baik	5
	Baik	4
	Cukup	3
	Kurang	2
	Sangat Kurang	1
C5.	Tanggung Jawab Kerja	
	Sangat Baik	5
	Baik	4

	Cukup	3
	Kurang	2
	Sangat Kurang	1

b. Set Data Karyawan

Set data karyawan untuk memberikan penilaian terhadap data karyawan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data data karyawan yang akan dinilai dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Data Karyawan

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
Muhammad Albari	Baik	5 Menit	Tidak Ada	Baik	Baik
Heryanto Sinaga	Sangat Baik	11 – 15 Menit	1 Hari	Sangat Baik	Baik
Ivan Satrya	Sangat Baik	11 – 15 Menit	Tidak Ada	Sangat Baik	Sangat Baik
Ilham Hartanto	Cukup	6 -10 Menit	1 Hari	Sangat Baik	Sangat Baik
Heru Gunawan	Kurang	5 Menit	1 Hari	Sangat Baik	Cukup
Nanda Satrya	Sangat Baik	5 Menit	1 Hari	Cukup	Baik
Maya Sufiani	Baik	6 -10 Menit	1 Hari	Kurang	Cukup
Muhammad Ikhsan	Cukup	6 -10 Menit	2 Hari	Baik	Baik
Bona Sinaga	Baik	11 – 15 Menit	2 Hari	Sangat Baik	Sangat Baik
Mhd Al Azhar	Cukup	5 Menit	1 Hari	Sangat Baik	Sangat Baik
Gusti Firanda	Baik	6 -10 Menit	2 Hari	Cukup	Sangat Baik
Muhammad Fahmi	Cukup	5 Menit	Tidak Ada	Kurang	Cukup
Fernando Ketaren	Cukup	5 Menit	3 Hari	Baik	Cukup
Maya Sirait	Kurang	5 Menit	1 Hari	Baik	Sangat Baik
Sri Nova Siagian	Cukup	16 – 20 Menit	2 Hari	Kurang	Cukup
Alfaruzi	Sangat Baik	5 Menit	2 Hari	Kurang	Cukup
Dandi Ferdinan	Kurang	11 – 15 Menit	2 Hari	Sangat Kurang	Sangat Baik
Robin Sinaga	Cukup	16 – 20 Menit	3 Hari	Baik	Sangat Baik
Melati	Cukup	5 Menit	1 Hari	Sangat Baik	Baik
Paian	Cukup	16 – 20 Menit	3 Hari	Kurang	Cukup
Cristian Bakkara	Cukup	6 -10 Menit	1 Hari	Sangat Baik	Baik

Farhan Fahrozi	Kurang	6 -10 Menit	1 Hari	Sangat Baik	Cukup
Fernando Sitompul	Sangat Kurang	6 -10 Menit	1 Hari	Sangat Kurang	Cukup
Irnan Laoly	Cukup	6 -10 Menit	2 Hari	Cukup	Cukup
Martin Gulo	Sangat Baik	11 – 15 Menit	3 Hari	Sangat Baik	Baik

Perhitungan SMART

a. Normalisasi Bobot

Tabel 3. Data Testing / Data Untuk Di Analisa

Kode	Nama Kriteria	Bobot Sebelum Dinormalisasi	Bobot Setelah Dinormalisasi
C1	Penggunaan Keselamatan K3	20	0.20
C2	Keterlambatan	25	0.25
C3	Absensi Karyawan	20	0.20
C4	Hubungan Sosial	15	0.15
C5	Tanggung Jawab Kerja	20	0.20

Konversi Kriteria sebelum konfigurasi utility

Tabel 4. Data Konversi

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
Muhammad Albari	4	5	5	4	4
Heryanto Sinaga	5	3	4	5	4
Ivan Satrya	5	3	5	5	5
Ilham Hartanto	3	4	4	5	5
Heru Gunawan	2	5	4	5	3
Nanda Satrya	5	5	4	3	4
Maya Sufiani	4	4	4	2	3
Muhammad Ikhsan	3	4	3	4	4
Bona Sinaga	4	3	3	5	5
Mhd Al Azhar	3	5	4	5	5
Gusti Firanda	4	4	3	3	5
Muhammad Fahmi	3	5	5	2	3

Fernando Ketaren	3	5	2	4	3
Maya Sirait	2	5	4	4	5
Sri Nova Siagian	3	2	3	2	3
Alfaruzi	5	5	3	2	3
Dandi Ferdinan	2	3	3	1	5
Robin Sinaga	3	2	2	4	5
Melati	3	5	4	5	4
Paian	3	2	2	2	3
Cristian Bakkara	3	4	4	5	4
Farhan Fahrozi	2	4	4	5	3
Fernando Sitompul	1	4	4	1	3
Irnan Laoly	3	4	3	3	3
Martin Gulo	5	3	2	5	4
Nilai Max	5	5	5	5	5
Nilai Min	1	2	2	1	3
Nilai W	0.2	0.25	0.2	0.15	0.2

b. Konfigurasi Kriteria Utility Parameter

Tabel 5. Jarak Akhir dan Klasifikasi Status Mayoritas

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	Muhammad Albari	0.75	1.00	1.00	0.75	0.50
2	Heryanto Sinaga	1.00	0.33	0.67	1.00	0.50
3	Ivan Satrya	1.00	0.33	1.00	1.00	1.00
4	Ilham Hartanto	0.50	0.67	0.67	1.00	1.00
5	Heru Gunawan	0.25	1.00	0.67	1.00	0.00
6	Nanda Satrya	1.00	1.00	0.67	0.50	0.50
7	Maya Sufiani	0.75	0.67	0.67	0.25	0.00
8	Muhammad Ikhsan	0.50	0.67	0.33	0.75	0.50

9	Bona Sinaga	0.75	0.33	0.33	1.00	1.00
10	Mhd Al Azhar	0.50	1.00	0.67	1.00	1.00
11	Gusti Firanda	0.75	0.67	0.33	0.50	1.00
12	Muhammad Fahmi	0.50	1.00	1.00	0.25	0.00
13	Fernando Ketaren	0.50	1.00	0.00	0.75	0.00
14	Maya Sirait	0.25	1.00	0.67	0.75	1.00
15	Sri Nova Siagian	0.50	0.00	0.33	0.25	0.00
16	Alfaruzi	1.00	1.00	0.33	0.25	0.00
17	Dandi Ferdinan	0.25	0.33	0.33	0.00	1.00
18	Robin Sinaga	0.50	0.00	0.00	0.75	1.00
19	Melati	0.50	1.00	0.67	1.00	0.50
20	Paian	0.50	0.00	0.00	0.25	0.00
21	Cristian Bakkara	0.50	0.67	0.67	1.00	0.50
22	Farhan Fahrozi	0.25	0.67	0.67	1.00	0.00
23	Fernando Sitompul	0.00	0.67	0.67	0.00	0.00
24	Irnan Laoly	0.50	0.67	0.33	0.50	0.00
25	Martin Gulo	1.00	0.33	0.00	1.00	0.50

c. Menentukan Kriteria Akhir

Tabel 6. Hasil Akhir

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	Nilai S
1	Muhammad Albari	0.15	0.25	0.20	0.11	0.10	0.81
2	Heryanto Sinaga	0.20	0.08	0.13	0.15	0.10	0.67
3	Ivan Satrya	0.20	0.08	0.20	0.15	0.20	0.83
4	Ilham Hartanto	0.10	0.17	0.13	0.15	0.20	0.75
5	Heru Gunawan	0.05	0.25	0.13	0.15	0.00	0.58
6	Nanda Satrya	0.20	0.25	0.13	0.08	0.10	0.76

7	Maya Sufiani	0.15	0.17	0.13	0.04	0.00	0.49
8	Muhammad Ikhsan	0.10	0.17	0.07	0.11	0.10	0.55
9	Bona Sinaga	0.15	0.08	0.07	0.15	0.20	0.65
10	Mhd Al Azhar	0.10	0.25	0.13	0.15	0.20	0.83
11	Gusti Firanda	0.15	0.17	0.07	0.08	0.20	0.66
12	Muhammad Fahmi	0.10	0.25	0.20	0.04	0.00	0.59
13	Fernando Ketaren	0.10	0.25	0.00	0.11	0.00	0.46
14	Maya Sirait	0.05	0.25	0.13	0.11	0.20	0.75
15	Sri Nova Siagian	0.10	0.00	0.07	0.04	0.00	0.20
16	Alfaruzi	0.20	0.25	0.07	0.04	0.00	0.55
17	Dandi Ferdinan	0.05	0.08	0.07	0.00	0.20	0.40
18	Robin Sinaga	0.10	0.00	0.00	0.11	0.20	0.41
19	Melati	0.10	0.25	0.13	0.15	0.10	0.73
20	Paian	0.10	0.00	0.00	0.04	0.00	0.14
21	Cristian Bakkara	0.10	0.17	0.13	0.15	0.10	0.65
22	Farhan Fahrozi	0.05	0.17	0.13	0.15	0.00	0.50
23	Fernando Sitompul	0.00	0.17	0.13	0.00	0.00	0.30
24	Irnan Laoly	0.10	0.17	0.07	0.08	0.00	0.41
25	Martin Gulo	0.20	0.08	0.00	0.15	0.10	0.53

Berikut ini adalah tabel sanksi pada Sistem Pendukung keputusan pemberian sanksi karyawan:

No	Rentang Point	Jenis Sanksi
1	0-5	Tidak Mendapatkan Sanksi
2	6-9	Teguran Lisan
3	10-13	Penundaan kenaikan gaji
4	14-16	SP 1

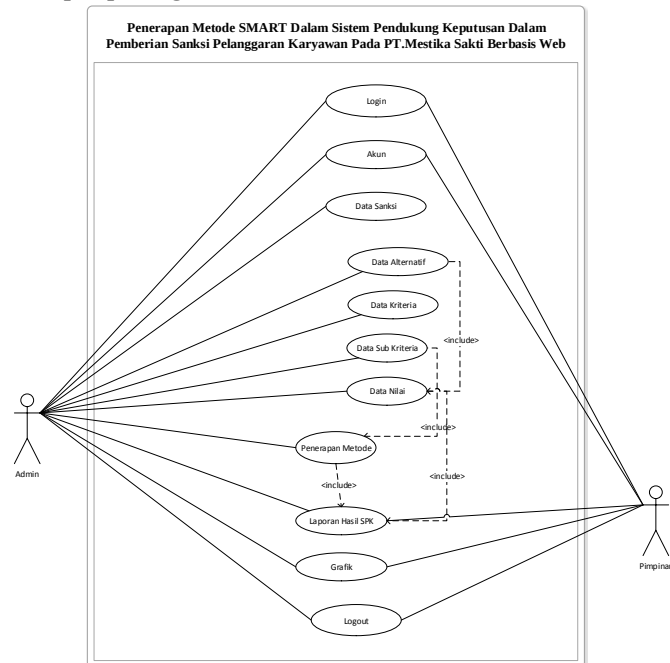
No	Rentang Point	Jenis Sanksi
5	17-18	Pernyataan tidak puas secara tertulis
6	>19	SP 2

Maka,

Kode	Nama Alternatif	Nilai	Jenis Sanksi	Rangking
A03	Ivan Satrya	0.830	Tidak Mendapatkan Sanksi	1
A10	Mhd Al Azhar	0.830	Tidak Mendapatkan Sanksi	2
A01	Muhammad Albari	0.810	Tidak Mendapatkan Sanksi	3
A06	Nanda Satrya	0.760	Tidak Mendapatkan Sanksi	4
A04	Ilham Hartanto	0.750	Tidak Mendapatkan Sanksi	5
A14	Maya Sirait	0.740	Teguran Lisan	6
A19	Melati	0.730	Teguran Lisan	7
A11	Gusti Firanda	0.670	Teguran Lisan	8
A02	Heryanto Sinaga	0.660	Teguran Lisan	9
A08	Muhammad Ikhsan	0.650	Penundaan kenaikan gaji	10
A09	Bona Sinaga	0.650	Penundaan kenaikan gaji	11
A21	Cristian Bakkara	0.650	Penundaan kenaikan gaji	12
A12	Muhammad Fahmi	0.590	Penundaan kenaikan gaji	13
A05	Heru Gunawan	0.580	SP 1	14
A16	Alfaruzi	0.560	SP 1	15
A25	Martin Gulo	0.530	SP 1	16
A22	Farhan Fahrozi	0.500	Pernyataan tidak puas secara tertulis	17
A07	Maya Sufiani	0.490	Pernyataan tidak puas secara tertulis	18
A13	Fernando Ketaren	0.460	SP 2	19
A24	Irnan Laoly	0.420	SP 2	20
A18	Robin Sinaga	0.410	SP 2	21

A17	Dandi Ferdinan	0.400	SP 2	22
A23	Fernando Sitompul	0.300	SP 2	23
A15	Sri Nova Siagian	0.210	SP 2	24
A20	Paian	0.140	SP 2	25

Secara garis besar, kerangka kerja proses bisnis dari sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang terdapat pada gambar 2 :



Gambar 2. Use Case Penerapan Metode SMART Dalam Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemberian Sanksi Pelanggaran Karyawan Pada PT.Mestika Sakti Berbasis Web

Tampilan hasil

1) Tampilan *Form* Input Data Penilaian

Tampilan ini merupakan tampilan *form* input data penilaian yang berfungsi untuk mengisi data-data penilaian. Berikut gambar *form* input data penilaian ditunjukkan pada gambar 3 :

Gambar 3. Tampilan *Form* Input Data Penilaian2) Tampilan *Form* Metode

Tampilan ini merupakan tampilan *form* Analisa metode yang fungsinya adalah untuk melakukan atau melihat proses dari Analisa metode SMART yang ditunjukkan pada gambar 4 dibawah ini :

No	Nama Metode	Pengukuran Keutamaan (K1)	Referensi Utama	Atensi Keutamaan	Kelengkapan Data	Tampilan Hasil
1	Keutamaan Utama	4	1	1	1	1
2	Keutamaan Utama	5	2	2	2	2
3	Keutamaan Utama	6	3	3	3	3
4	Keutamaan Utama	7	4	4	4	4
5	Keutamaan Utama	8	5	5	5	5
6	Keutamaan Utama	9	6	6	6	6
7	Keutamaan Utama	10	7	7	7	7
8	Keutamaan Utama	11	8	8	8	8
9	Keutamaan Utama	12	9	9	9	9
10	Keutamaan Utama	13	10	10	10	10
11	Keutamaan Utama	14	11	11	11	11
12	Keutamaan Utama	15	12	12	12	12
13	Keutamaan Utama	16	13	13	13	13
14	Keutamaan Utama	17	14	14	14	14
15	Keutamaan Utama	18	15	15	15	15
16	Keutamaan Utama	19	16	16	16	16
17	Keutamaan Utama	20	17	17	17	17
18	Keutamaan Utama	21	18	18	18	18
19	Keutamaan Utama	22	19	19	19	19
20	Keutamaan Utama	23	20	20	20	20

Gambar 4. Tampilan *Form* Analisa Metode3) Tampilan *Form* Laporan Analisa Penilaian

Tampilan *Form* ini merupakan tampilan laporan data Analisa penilaian, dimana ketika *admin* memilih laporan pada option laporan Analisa penilaian maka program akan menampilkan laporan Analisa penilaian. Gambar tampilan *form* laporan Analisa penilaian dapat dilihat pada pada gambar 5 dibawah ini:

No	Nama Metode	Nilai Utama	Nilai Rata-rata	Rata-rata
1	Keutamaan Utama	4	1	1
2	Keutamaan Utama	5	2	2
3	Keutamaan Utama	6	3	3
4	Keutamaan Utama	7	4	4
5	Keutamaan Utama	8	5	5
6	Keutamaan Utama	9	6	6
7	Keutamaan Utama	10	7	7
8	Keutamaan Utama	11	8	8
9	Keutamaan Utama	12	9	9
10	Keutamaan Utama	13	10	10
11	Keutamaan Utama	14	11	11
12	Keutamaan Utama	15	12	12
13	Keutamaan Utama	16	13	13
14	Keutamaan Utama	17	14	14
15	Keutamaan Utama	18	15	15
16	Keutamaan Utama	19	16	16
17	Keutamaan Utama	20	17	17
18	Keutamaan Utama	21	18	18
19	Keutamaan Utama	22	19	19
20	Keutamaan Utama	23	20	20

Gambar 5. Tampilan *Form* Laporan Analisa Penilaian4) Tampilan *Form* Laporan Analisa Grafik

Tampilan *Form* ini merupakan tampilan *Form* laporan data Analisa grafik, dimana ketika *admin* memilih laporan pada option laporan Analisa grafik maka program akan menampilkan laporan Analisa grafik. Gambar tampilan *form* laporan Analisa grafik dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini:



Gambar 6. Tampilan Form Laporan Analisa Grafik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama membuat aplikasi ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dengan membangun sistem pendukung keputusan penentuan pemberian sanksi disiplin berdasarkan pelanggaran karyawan maka dapat menghasilkan hasil perbandingan pemberian sanksi disiplin berdasarkan pelanggaran karyawan.
- 2) Dengan adanya sistem akan sangat membantu untuk mempercepat pengolahan data dalam pengambilan keputusan dalam Penentuan pemberian sanksi disiplin berdasarkan pelanggaran karyawan.
- 3) Dengan sistem yang di rancang Metode SMART dapat menentukan karyawan yang memperoleh sanksi berdasarkan pelanggaran yang telah dilakukan oleh karyawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.

REFERENSI

- [1] Pratiwi Heny, 2016. "*Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan*," Heny Pratiwi, Ed.1, Cet. Yogyakarta: Deepublish, September 2016, Isbn 978-602-401-565-7.
- [2] Sari Eka Ria, 2018. "*Pemilihan Kulit Ular Berkualitas Untuk Kerajinan Kulit Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process*," Sistem Informasi, Stmik Potensi Utama, Vol. 1, No. 4, Agustus 2014, Issn: 2354-5771.
- [3] Tampubolon Marisi Restu, Nelly Astuti Hsb, 2017. "*Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Baru Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) (Studi Kasus : Pt. Btn)*," Pelita Informatika Budi Darma, Volume : Xi, Nomor: 1, Januari 2017, Issn : 2301-9425.
- [4] Urva Gellysa, 2015, "*Pemodelan UML E-Marketing Minyak Goreng*", Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Volume 1, Nomor 2, Maret 2015.
- [5] Yoni, D. C., & Mustafidah, H. (2016). *Penerapan Metode SMART Untuk Pemilihan Mahasiswa Lulusan Terbaik di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. JUITA: Jurnal Informatika, 4(1), 22-27.